



ISSN:2338-2554
E-ISSN: 2809-0691

WIDYA PUBLIKA
JURNAL ILMIAH MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS NGURAH RAI

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA LAYAK ANAK DI DESA
MELINGGIH KELOD, KECAMATAN PAYANGAN, KABUPATEN
GIANYAR**

Ni Wayan Kembar Ratna Dewi¹, Dewa Ketut Suryawan², I Wayan Mirta³

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Warmadewa; E-mail: kembarratnadewi@gmail.com

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Warmadewa; E-mail: suryawandk@gmail.com

³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Warmadewa; E-mail: wayanmirta17@mail.com

Abstract

Children are a valuable asset to the nation as they hold the potential for the country's future wealth and prosperity. To fulfill children's rights, the government has established a policy program focused on developing Child-Friendly Cities (KLA), as outlined in the Regulation of the Minister of Women Empowerment and Child Protection No. 11 of 2011 regarding the Policy for Developing Child-Friendly Regencies/Cities. In Gianyar, the village of Melinggih Kelod, located in Payangan Subdistrict, Gianyar Regency, was the first village to declare itself a Child-Friendly Village in the regency. The researcher conducted a study in Melinggih Kelod Village with the aim of further examining the Child-Friendly Village program. The researcher intended to evaluate the program, which has been implemented since 2015 in Melinggih Kelod Village. Based on the research objectives, the method used in this study is qualitative data analysis to obtain comprehensive data and information to describe the evaluation of the Child-Friendly Village program in Melinggih Kelod Village, Payangan Subdistrict, Gianyar Regency. The findings indicate that the Child-Friendly Village program in Melinggih Kelod has been running well. However, there are still challenges in its activities, which cannot yet operate optimally due to insufficient facilities. Consequently, the program's activities have not been carried out as effectively as expected.

Keywords: *Implementation, village information system, village development*

Abstrak

Anak merupakan aset bangsa yang berharga karena memiliki potensi kekayaan dan kesejahteraan bangsa pada masa mendatang. Dalam rangka memenuhi hak-hak anak maka pemerintah membuat suatu program kebijakan tentang upaya Pengembangan Kota Layak Anak (KLA) sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak. Di Gianyar di Desa Melinggih Kelod, kecamatan payangan kabupaten Gianyar merupakan Desa yang pertama mendeklarasikan diri sebagai Desa Ramah Anak di Kabupaten Gianyar. Peneliti melakukan penelitian di Desa Melinggih Klod dengan tujuan mengkaji lebih dalam terkait program Desa Layak Anak. Peneliti bermaksud mengevaluasi program Desa Layak Anak yang sudah berjalan dari tahun 2015 di Desa Melinggih Klod. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang lengkap untuk mendeskripsikan terkait evaluasi program Desa Layak Anak di Desa Melinggih, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian menunjukkan program desa layak anak di desa melinggih kelod dalam proses program desa layak anak sudah berjalan baik saat ini tapi masih ada kendala di proses kegiatannya masih belum bisa berjalan maksimal karena masih kurangnya fasilitas jadi untuk kegiatannya belum bisa berjalan lancar jadi kegiatannya belum berjalan maksimal.

Kata Kunci : Implementasi, sistem informasi desa, pembangunan desa

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan aset bangsa yang berharga karena memiliki potensi kekayaan dan kesejahteraan bangsa pada masa mendatang. Peraturan yang mengatur tentang anak pada setiap negara memiliki pengertian yang berbeda. Di Indonesia terdapat Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, yang mendefinisikan anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Indonesia sebagai salah satu Negara yang mendukung tentang Konvensi Hak-Hak Anak (KHA), yang mempunyai tujuan untuk membangun Indonesia Layak Anak. KHA disahkan dengan Keppres Nomor 36/1990 tertanggal 25 Agustus 1990 dan terikat pada ketentuan- ketentuan KHA terhitung sejak 5 Oktober 1990. Upaya untuk mewujudkan Indonesia Layak Anak diawali dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada tanggal 22 Oktober 2002.

Undang-Undang ini berorientasi pada hak-hak anak seperti yang tertuang dalam Konvensi Hak-hak Anak. Dalam hal ini pemerintah membuat suatu program kebijakan tentang upaya Pengembangan Kota Layak Anak (KLA) sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak, Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak, Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2011 Tentang Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak.

Pelaksanaan kebijakan tentang perkembangan Kota Layak Anak diserahkan kepada masing-masing daerah dalam pemenuhan hak anak di kabupaten/kota. Di Gianyar di Desa Melinggih Kelod, kecamatan payangan kabupaten Gianyar merupakan Desa yang pertama mendeklarasikan diri sebagai Desa Ramah Anak di Kabupaten Gianyar. Desa Melinggih Kelod, nantinya dapat diangkat menjadi model bagi desa – desa lain yang ingin menjadi desa ramah anak. Apresiasi juga diberikan kepada masyarakat, perangkat desa serta dunia usaha yang ada di Desa Melinggih Kelod karena sudah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam upaya pemenuhan hak anak guna mendukung Gianyar sebagai Kabupaten Layak Anak.

Adapun program desa layak anak yang ada di Desa Melinggih kelod pemerintah desa memiliki beberapa program desa layak anak Desa mengelola sebuah Tk dan 3 kelompok PAUD anak-anak tersebut diberikan pelatihan pocil (polisi cilik) dan dokcil (dokter cilik) yang di latih langsung oleh pihak kepolisian dan dokter dari puskesmas setempat dan di Desa Melinggih. Dan yang mengikuti program ini adalah sebagian besar adalah anak-anak yang umurnya 3-6, Bahkan desa ini menggunakan nama "Desa Wisata Layak Anak" dalam mengembangkan sektor pariwisatanya. Berbagai program pemberdayaan anak dan perlindungan anak diterapkan dalam mewujudkan Desa Melinggih Kelod sebagai desa layak anak. Dan mewujudkan program desa layak anak, bagaimana menciptakan lingkungan yang

aman dan nyaman bagi anak-anak, bagaimana kebutuhan fisik dan mental anak-anak bisa terpenuhi.

Alasan peneliti memilih penelitian di desa melinggih kelod adalah karena ingin lebih tau lagi tentang program desa kayak anak yang ada di sana dan apa saja program yang sudah berjalan dan sejauh mana pelaksanaan program desa layak anak dan apakah program tersebut sudah berjalan efektif atau belum program desa layak anak di desa melinggih kelod sudah berjalan sejak tahun 2015 dan desa melinggih kelod juga menjadi desa yang pertama mendeklarasikan diri sebagai Desa Ramah Anak di Kabupaten Gianyar. Dari sejumlah permasalahan diatas maka peneliti ingin mempelajari lebih mendalam dengan mengadakan penelitian dengan mengambil judul: Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Layak Anak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah (1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dicatat untuk pertama kalinya. (2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari lokasi penelitian yang merupakan data tambahan. Satuan kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pihak yang memiliki keterkaitan dengan evaluasi program desa layak anak di Desa Melinggih Klod, Kecamatan Payangan Gianyar. Informan yang dipilih yaitu Pengelola program desa layak anak di Desa Melinggih kelod, Staf Desa yang terlibat dalam program desa layak anak yang ada di Desa Melinggih kelod, dan masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles, Huberman and Saldana menjelaskan proses analisis data penelitian kualitatif diawali dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan., yaitu:

1) Pengumpulan Data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan, 2) Reduksi Data merupakan pengumpulan data-data yang diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan secara langsung oleh peneliti serta dipilah kembali sesuai dengan kebutuhan dari penulis dalam melakukan penelitian atau mereduksi data yang telah didapat dan memilih data yang menarik penting, berguna, dan baru, 3) Penyajian Data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bentuk penyajian data secara kualitatif terdapat berbagai cara bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data Setelah semua data terkumpul maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dimana pada tahapan ini data yang sudah terkumpul dicari makna, hubungan, persamaan, serta perbedaan untuk menarik kesimpulan dalam data yang ada.

III. PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 2, tidak dapat di pungkiri bahwa proses berjalannya program desa layak anak di desa melinggih kelod pemerintah desa dalam merencanakan proses berjalannya program ini apakah sudah seperti yang di rencanakan oleh pemerintah desa melinggih kelod dan apakah proses berkembangnya program desa layak anak ini sudah berjalan lancar dan sejauh mana proses program ini berkembang di desa melinggih kelod. Hasil temuan pada indikator proses dilihat melalui pertanyaan dari staf pemerintah desa melinggih kelod dan dari masyarakat desa melinggih kelod, proses program desa layak anak sudah dijalankan seperti yang di rencanakan oleh pemerintah desa dan program desa layak anak di sambut baik oleh masyarakat dan dalam proses kegiatan programnya masih ada kegiatan yang masih belum berjalan efektif karenanya kurangnya fasilitas yang memadai dan masyarakat yang mengikuti terutamanya anak-anak sudah cukup banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan program desa

layak anak di desa melinggih kelod. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 2 mengenai manfaat program desa layak anak di desa melinggih kelod. Apakah program tersebut bermanfaat di desa dan apakah sejak adanya program desa layak anak ada perubahan di lingkungan masyarakat di desa melinggih kelod dan menghasilkan perubahan apa di desa. Hasil temuan pada indikator manfaat pada program desa layak anak di desa melinggih kelod bahwa masyarakat mengatakan sejak adanya program desa layak anak di desa melinggih kelod adanya perubahan Prilaku anak terutamanya sikap anak dan anak-anak juga mendapatkan pembelajaran sejak dini untuk mengasah kecerdasan anak dan kreatifitas anak sejak dini biar anak semakin aktif

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 2, sebelumnya mengenai program dapat di jelaskan bahwa untuk mengukur keberhasilan suatu program apakah program tersebut sudah berjalan seperti yang di rencanakan oleh pemerintah desa Hasil temuan pada indikator program pada berjalanya program desa layak anak di desa melinggih kolod bahwa dengan adanya program ini desa banyak masyarakat yang terlibat di dalam program ini desa banyak masyarakat yang terlibat di dalam program desa layak anak dan sejak adanya program ini ada perubahan Prilaku anak terutama sifat anak dan kelakuan anak dan di desa melinggih kelod sudah memiliki 2 program yaitu Tk,paud dan program tersebut masih berjalan baik sampai saat ini di desa melinggih kelod

Adapun maksud dari indikator struktur birokrasi dalam penelitian ini adalah yang bertugas mengimplementasikan atau pelaksanaan kebijakan. Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Hasil temuan pada indikator struktur birokrasi pelaksanaan kebijakan sudah berjalan sangat baik, karna mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Karna menggunakan struktur birokrasi ramping akan lebih efisien, sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, dan juga bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Dengan adanya struktur birokrasi ramping mengakibatkan keberhasilan adanya SID dalam pembangunan desa karna sudah adanya pelayanan yang baik untuk masyarakat.

IV. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

a. Evaluasi Proses

Dalam proses program desa layak anak pemerintah desa di desa melinggih kelod sudah berjalan baik tapi masih ada kendala di proses kegiatan programnya karena masih banyak kegiatan yang belum berjalan efektif karna kurangnya fasilitas yang memadai jadi masih ada kegiatan yang belum berjalan dengan lancar.

b. Evaluasi Manfaat

Dalam proses manfaat dalam program desa layak anak sejak adanya program ini ada perubahan di masyarakat khususnya perilaku anak dan di sambut positif oleh masyarakat desa melinggih kelod.

c. Evaluasi Program

Dalam proses berlangsungnya program ini pemerintah desa melinggih kelod sudah mempunyai dua program program desa layak anak yaitu, Tk, Paud dan program ini masih berjalan hingga saat ini tapi masih ada kendala di berjalannya kegiatan programnya masih belum berjalan efektif karena masih kurangnya fasilitas jadi belum berjalan lancar.

Maka data disimpulkan bahwa program Desa Layak Anak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Gianyar sudah berjalan dengan baik dan efektif. Adanya perubahan perilaku dari anak yang disambut positif oleh masyarakat setempat. Namun masi ditemukan beberapa kendala seperti beberapa kegiatan belum dapat terlaksana karena kurangnya fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho ,2009 medefiniskan evaluasi sebagai salah satu mekanisme pengawas terhadap suatu kebijakan
- Sumardi Saryabrata, 2010. Terkait Penelitian ini data primer didapatkan dengan observasi
- Widodo ,2018. Evaluasi kebijakan merupakan suatu untuk menilai proses untuk sejauh mana kebijakan
- Ambar Setiyani (2015). Dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak. Universitas falkutas ilmu sosial
- Andi Misna, (2015) Secara lebih terperinci sesuai teori, Huberman dan Saldana (2014)
- Arikunto (2010) Evaluasi kebijakan mengumpulkan informasi kebijakan
- Arikuto dan Jabar (2010) Evaluasi sebagai penentuan hasil yang di capai beberapa kegiatan
- Eko Putro (2012:10) menjelaskan bahwa melalui evaluasi suatu program
- Esterbeng (2002) dalam Sugiyono (2013:72) Mendefesikan wawancara antara dua orang atau lebih
- Gianyar, M. K. (2017). Melinggih Kelod Resmikan Gapura Desa Wisata Layak Anak. Retrieved from <https://infopublik.id/read/195327/melinggih-kelod-resmikan-gapura-desa-wisata-layak-anak.html>
- Husainin dan Purnomo, (2011:52) Metode ini di lakukan untuk mendekatkan penelitian di situasi lingkungan
- Jabar (2010: 2) Evaluasi merupakan penggambaran proses pencarian informasi
- Miles , Huberman dan Saldan pengumpulan data , Metode Analisis Data
- Miles Hubernman dan Saldana (2014) menganalisis data dengan tiga langkah kondensasi data dan data condensation
- Mustigowati Ummul Fithriyyah (2017) Dengan judul “Studi Implementasi kebijakan kota layak anak (KLA) di kota pekanbaru

- Mustiqowati Ummul Fithriyyah (2017). Dengan judul “Impelmentasi kebijakan kota layak anak (KLA) Di kota Pekanbaru. Universitas Islam Negri Sulatan
- Nilawati Desiana (2017). Dengan judul “Sosialisasi Program Kota Layak Anak Di Kota Pekanbaru(Studi Kasus : Hak Sipil Anak) Universitas Riau Kampus Bina Widya Panam
- Nurdin Usman (2002:70) dalam Pelaksanaan evaluasi Program
- Sugiyono (2011 :13) Dalam Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian
- Susahmin Arikota (2004:2) Program dapat di pahami dengan jelas
- Wijayanti (2008:42) Cecara umum inovasi sering kali diterjemahkan sebagai penemuan
- Winarno (2008) evaluasi adalah kegitan dapat dikatakan sebagai peningkatan penilaian
- Wirawan, (2011) Dalam Evaluasi program dalam metode sistematik